

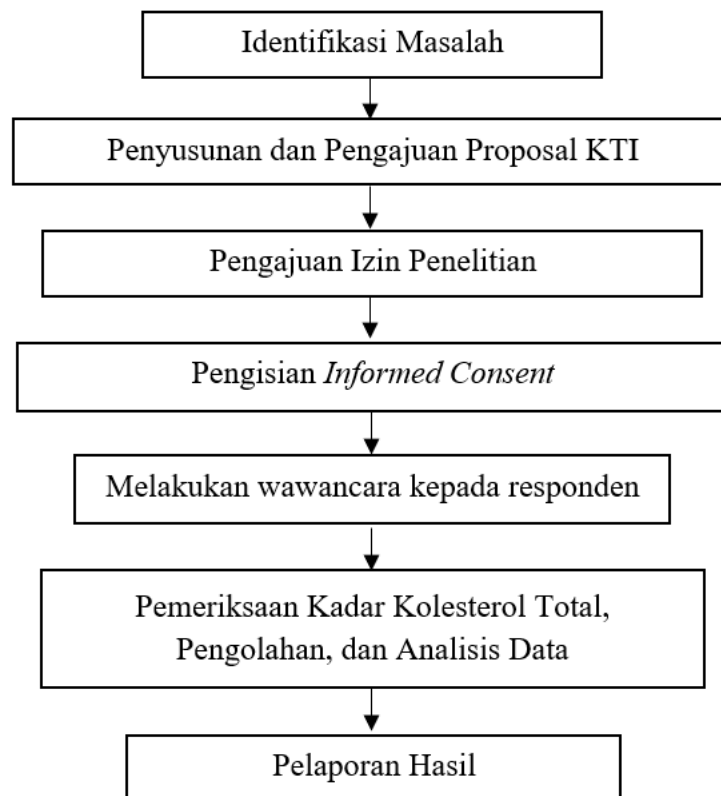
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif itu sendiri adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, menjelaskan, atau mendeskripsikan suatu fenomena, tanda, gejala, atau kejadian yang dialami oleh kelompok, populasi, atau lokasi tertentu (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini dipergunakan untuk menggambarkan kadar kolesterol total pada lansia di UPTD Puskesmas Selemadeg Timur I Tabanan.

#### B. Alur Penelitian



**Gambar 2 Alur Penelitian**

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Selamadeg Timur I, Kabupaten Tabanan.

#### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2025 sampai April 2026.

### **D. Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### **1. Unit analisa**

Unit analisa dalam penelitian ini yaitu kadar kolesterol dan responden dalam penelitian ini diambil dari lansia di UPTD Puskesmas Selamadeg Timur I Tabanan.

#### **2. Populasi penelitian**

Populasi penelitian merujuk pada keseluruhan subjek, objek, atau kejadian yang menjadi inti penyelidikan dalam suatu penelitian (Susanto *et al.*, 2024). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah lansia di UPTD Puskesmas Selamadeg Timur I, Kabupaten Tabanan yang berjumlah 2.450 orang.

#### **3. Sampel penelitian**

Sampel pada penelitian ini adalah lansia di UPTD Puskesmas Selamadeg Timur I, Tabanan yang ditemui oleh peneliti selama periode waktu penelitian dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

#### **4. Jumlah dan besar sampel**

Jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus slovin (Anggreni, 2022) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = tingkat kesalahan = (0,15)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

$$n = \frac{2.450}{1 + 2.450 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{2.450}{1 + 2.450 (0,0225)}$$

$$n = \frac{2.450}{56,12} = 43,65 \text{ (peneliti membulatkan angka tersebut menjadi 44)}$$

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah 44 orang lansia.

## 5. Kriteria sampel penelitian

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

### a. Kriteria inklusi

- 1) Lansia berumur 45-80 tahun.
- 2) Lansia yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- 3) Lansia dapat berkomunikasi dengan baik.

### b. Kriteria eksklusi

- 1) Lansia yang mengundurkan diri sebagai responden.

- 2) Lansia yang memiliki riwayat penyakit akut atau komplikasi berat seperti gagal ginjal, gagal jantung, atau stroke akut.

#### 6. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah lansia di UPTD Puskesmas Selamadeg Timur I Tabanan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti serta bersedia menjadi responden dengan jumlah sampel sesuai kebutuhan peneliti.

### **E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Jenis data yang dikumpulkan

##### a. Data primer

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data hasil pemeriksaan kadar kolesterol pada lansia di UPTD Puskesmas Selamadeg Timur I, Kabupaten Tabanan dengan metode POCT dan data hasil wawancara langsung mengenai karakteristik usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, dan melakukan observasi langsung mengenai tekanan darah.

##### b. Data sekunder

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah dicatat dari pihak lain, seperti data lansia di UPTD Puskesmas Selamadeg Timur I pada bulan Januari-Desember 2025, data jurnal, dan profil Puskesmas Selamadeg Timur I, Kabupaten Tabanan.

#### 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kemudian mengisi dan menandatangani formulir *informed*

*consent*. Pemeriksaan kadar kolestrol total dilakukan dengan menggunakan metode POCT.

### 3. Instrumen pengumpulan data

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yaitu :

- a. Formulir *informed consent*.
- b. Formulir wawancara.
- c. Alat pengukuran kolesterol.
- d. Alat tulis.
- e. Alat instrumen dokumentasi.

### 4. Alat dan bahan

- a. Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu, alat POCT, autoklik, lancet, strip kolesterol, alkohol swab 70%, handscoon, dan masker.
- b. Bahan yang digunakan adalah sampel darah kapiler.

### 5. Prosedur kerja

Pre-Analitik (Tahap persiapan)

- a. Memperkenalkan diri kepada responden.
- b. Memberikan penjelasan penelitian (*informed consent*) kepada calon responden (jika responden menyetujui, lanjutkan ke tahap berikutnya).
- c. Lengkapi informasi identitas responden pada formulir pemeriksaan, meliputi usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, dan tekanan darah.
- d. Kenakan APD lengkap.
- e. Peneliti mengatur peralatan dan bahan serta memverifikasi tanggal kadaluarsa sebelum melakukan pengambilan darah.

#### Analitik (Tahap pelaksanaan)

- a. Mengambil sampel darah dengan memegang jari tengah atau jari manis untuk mencegah pergerakan dan gunakan tekanan lembut untuk meminimalkan ketidaknyamanan.
- b. Lalu desinfeksi dengan kapas alkohol 70% dan biarkan kering.
- c. Tusuk area yang telah didesinfeksi dengan autoklik dan lancet steril.
- d. Teteskan setetes darah pasien di strip uji kolesterol yang dipasang di alat POCT.
- e. Membaca hasil pemeriksaan di formulir pemeriksaan pasien.

#### Post Analitik (Tahap akhir)

- a. Mencatat hasil pemeriksaan.
- b. Mengolah data yang telah dikumpulkan.
- c. Hasil pemeriksaan disajikan dalam tabel hasil pemeriksaan.
- d. Pengolahan limbah medis

### **F. Pengolahan Dan Analisis Data**

#### 1. Pengolahan data

Data yang didapat dari hasil wawancara dan hasil pengukuran kadar kolesterol darah pada lansia akan dicatat kemudian dikelompokkan, diolah dalam bentuk tabel, dan diberi narasi.

#### 2. Analisis data

Data yang diperoleh berupa hasil pemeriksaan kadar kolesterol darah pada lansia menggunakan uji deskriptif untuk mengetahui gambaran dari kadar kolesterol total pada lansia di UPTD Puskesmas Selamadeg Timur I Tabanan berdasarkan karakteristiknya.

## **G. Etika Penelitian**

### **a. Menghormati harkat martabat manusia**

Prinsip penghormatan terhadap martabat manusia bertujuan untuk mendukung tinggi kemandirian individu dan menjamin bahwa setiap orang mampu mengambil keputusan sendiri. Untuk mengurangi kemungkinan cedera atau penyalahgunaan, prinsip ini bertujuan untuk melindungi individu yang otonominya tidak stabil atau rentan. Jadi, peneliti harus memberikan dokumen persetujuan berdasarkan informasi yang lengkap (Handayani, 2018).

### **b. Berbuat baik (*beneficence*)**

Prinsip etik *beneficence* sangat menekankan pengurangan risiko dan memaksimalkan manfaat. Penelitian harus memberikan dampak yang baik bagi masyarakat, dirancang dengan metodologi yang ketat, serta dilaksanakan oleh peneliti yang kompeten (Handayani, 2018).

### **c. Kerahasiaan**

Kerahasiaan melibatkan perlindungan terhadap informasi sensitif yang dikumpulkan selama proses penelitian, termasuk temuan penelitian dan elemen-elemen lain yang berhubungan. Peneliti memastikan bahwa informasi tersebut tetap rahasia, hanya informasi dari kelompok data spesifik yang diberitahu dalam laporan hasil penelitian (Handayani, 2018).

### **d. Keadilan**

Berdasarkan prinsip ini, bahwa setiap orang memiliki hak untuk memperoleh perlakuan yang sama sesuai dengan hak-haknya. Peneliti memiliki kewajiban etis untuk memperlakukan semua peserta dengan adil, tanpa memandang usia, ras, status sosial, situasi ekonomi, atau karakteristik lainnya.